

**HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN MENTAL DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR PAI DI ERA NEW NORMAL *COVID-19*  
SISWA KELAS XI SMKN 1 KASIHAN BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

**Salsabila Rifdah Qonita**  
**NIM: 18104010089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Rifdah Qonita  
NIM : 18104010089  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 11 April 2022

Yang menyatakan



*Salsabila Rifdah Qonita*  
Salsabila Rifdah Qonita

NIM.18104010089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Rifdah Qonita  
NIM : 18104010089  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 April 2022

Yang menyatakan



Salsabila Rifdah Qonita

NIM.18104010089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Salsabila Rifdah Qonita  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salsabila Rifdah Qonita  
NIM : 18104010089  
Judul Skripsi : Hubungan antara Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar PAI di Era New Normal Covid-19 Siswa Kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Mei 2022

Pembimbing

Drs. Nur Mungjat, M.Si

NIP.: 19680110 199903 1 002

# SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1347/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN MENTAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI DI ERA NEW NORMAL COVID-19 SISWA KELAS XI SMKN 1 KASIHAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALSABILA RIFDAH QONITA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010089  
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Juni 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketas Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 62a6e910760e



Penguji I

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62a20783e3b00



Penguji II

Sri Purmami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62a6a6c06e72



Yogyakarta, 02 Juni 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62a6e6e05fe9

MOTTO

الْعَقْلُ السَّلِيمُ فِي الْجِسْمِ السَّلِيمِ

*“Pikiran yang sehat terdapat pada badan yang sehat”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Putra Kapuas, Mahfudzot, <https://www.putrakapuas.com>, diakses pada tanggal 16 April 2022

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Salsabila Rifdah Qonita.** *Hubungan Antara Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar PAI di Era New Normal Covid-19 Siswa Kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul.* Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Latar belakang penelitian ini adalah kondisi motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di era new normal *covid-19* pada siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, salah satunya adalah faktor psikologis yaitu mengenai keadaan kesehatan mental siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesehatan mental dengan motivasi belajar PAI di era new normal *covid-19* siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul sebanyak 288 siswa yang terdiri dari 10 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling* yaitu dengan jumlah sampel sebanyak 90 siswa. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan skala kesehatan mental dan skala motivasi belajar PAI. Serta menggunakan data sekunder berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis meliputi analisis validitas, reliabilitas, normalitas dan linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Motivasi belajar PAI termasuk dalam kategori “sedang” karena terletak pada interval 42-62 dengan persentase 74.4%, (2) kesehatan mental siswa termasuk dalam kategori “baik” karena terletak pada interval 30-47 dengan persentase 76.7%. (3) Ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kesehatan mental dengan motivasi belajar PAI di era new normal *covid-19* siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul dengan ( $r_{xy} = 0,299$ ,  $p$  (*two tailed*) =  $0,000 < 0,01$ ).

**Kata kunci:** Kesehatan Mental, Motivasi Belajar PAI.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
رَسُولُ اللَّهِ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari semua pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu ibu Prof.Dr.Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
3. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan memotivasi kepada penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Ibu Yuli Kuswandari, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Segenap pihak sekolah SMKN 1 Kasihan Bantul meliputi kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa/i kelas XI.
8. Keluarga tercinta, kedua orangtua serta adik-adik yang sangat penulis cintai dan banggakan, penulis mengucapkan terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa dan dukungannya.
9. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Maya, Muthiah, Ning, Amalia, Riska, sahabat yang selalu ada untuk penulis di kala suka duka.
10. Sobat inpo, Ulya, Izza, Desi, Umul, Ina, dan Rima, teman yang selalu memberikan support sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat berharap adanya skripsi ini mampu memberikan manfaat dan edukasi khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Dan semoga Allah SWT membalas jasa semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini dan mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin.

Yogyakarta, 29 Maret 2022

Salsabila Rifdah Qonita  
NIM. 18104010089

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Sistematika Pembahasan .....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Motivasi Belajar .....	15
2. Kesehatan Mental .....	21
3. Hubungan Antara Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar PAI.....	27
B. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Variabel Penelitian .....	33

C. Definisi Operasional.....	34
D. Subjek Penelitian.....	35
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Uji Prasyarat Analisis.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN MENTAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI DI ERA NEW NORMAL <i>COVID-19</i> SISWA KELAS XI SMKN 1 KASIHAN BANTUL .....</b>	
A. Deskripsi data Motivasi Belajar PAI.....	50
B. Deskripsi data Kesehatan Mental.....	53
C. Hubungan antara kesehatan mental dengan motivasi belajar PAI di era new normal <i>covid-19</i> siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
C. Penutup.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi Instrumen Kesehatan Mental.....	37
Tabel 2	: Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar PAI.....	37
Tabel 3	: Uji Validitas Motivasi Belajar PAI.....	41
Tabel 4	: Uji Validitas Kesehatan Mental.....	42
Tabel 5	: Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 6	: Uji Normalitas.....	45
Tabel 7	: Uji Linearitas.....	45
Tabel 8	: Patokan Standarisasi dan Interpretasi Motivasi Belajar PAI.....	46
Tabel 9	: Patokan Standarisasi dan Interpretasi Kesehatan Mental.....	46
Tabel 10	: Hasil Mean dan Standar Deviasi Motivasi Belajar PAI.....	49
Tabel 11	: Standarisasi dan Interpretasi .....	50
Tabel 12	: Kriteria Skor.....	51
Tabel 13	: Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar PAI.....	51
Tabel 14	: Hasil Mean dan Standar Deviasi Kesehatan Mental.....	53
Tabel 15	: Standarisasi dan Interpretasi.....	54
Tabel 16	: Kriteria Skor.....	55
Tabel 17	: Distribusi Frekuensi Variabel Kesehatan Mental.....	55
Tabel 18	: Pedoman.....	57
Tabel 19	: Uji Hipotesis.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Wawancara dengan Guru PAI.....	109
Gambar II	: Wawancara dengan Siswa.....	109
Gambar III	: Wawancara dengan siswa.....	109



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran III	: Hasil Wawancara
Lampiran IV	: Gambaran Umum Sekolah
Lampiran V	: Tabulasi Data
Lampiran VI	: Hasil Uji Coba Instrumen
Lampiran VII	: Uji Reliabilitas
Lampiran VIII	: Hasil Analisis Prasyarat Data
Lampiran IX	: Hasil Uji Hipotesis
Lampiran X	: Dokumentasi
Lampiran XI	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XV	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XVI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVII	: Sertifikat OPAC
Lampiran XVIII	: Sertifikat PLP-KKN
Lampiran XIX	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XX	: Sertifikat PBAK
Lampiran XXI	: Identitas Pribadi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk mengerakkan tingkah lakunya. Maka dari itu perbuatan seseorang berdasarkan motivasi tertentu yang mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.<sup>2</sup>

Motivasi juga merupakan salah satu dalam dari prasyarat belajar yang akan sangat menentukan keberhasilan siswa (dengan dibangunnya gedung, disediakannya guru atau pengajar, dan dilengkapinya alat belajar), diharapkan supaya siswa masuk sekolah dengan bersemangat, tetapi semua itu akan sia-sia jika siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar.<sup>3</sup> Maka dari itu, motivasi belajar siswa menjadi sangat penting di sekolah, terlebih untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar.

Setiap Individu ingin belajar secara alami. Belajar terjadi ketika siswa tertarik untuk mengeksplorasi rasa ingin tahu dan dikaitkan dengan kebutuhan dan tujuan mereka. Belajar terasa bermakna jika berangkat dari keinginan siswa. Keinginan untuk mendorong siswa untuk belajar dapat disebut sebagai keinginan untuk belajar.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 1.

<sup>3</sup>Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 329.

<sup>4</sup>Dyah Lukita & Niko Sudibjo, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19*, *Akademika Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol.10 No.1 (2021)



Motivasi adalah proses internal yang menjadi salah satu kekuatan pendorong bagi siswa untuk terlibat dan mengajar belajar untuk mencapai hasil tertentu. Motivasi siswa dapat didorong oleh faktor eksternal seperti pemberian materi oleh guru yang terorganisir secara kreatif dengan dukungan orang tua, dan motivasi didorong oleh faktor internal karena minat belajar siswa. Motivasi ini juga terlihat dalam kegiatan belajar.<sup>5</sup>

Motivasi adalah dorongan yang mengubah energi dalam diri individu ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong diri individu guna melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.<sup>6</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa di setiap jenjang pendidikan. PAI termasuk ke dalam kelompok mata pelajaran wajib dalam setiap jalur jenis dan juga jenjang pendidikan, bersamaan dengan mata pelajaran lain seperti bahasa, matematika, pendidikan kewarganegaraan, sosial dan budaya.<sup>7</sup>

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa beragama Islam di sekolah. Di

---

<sup>5</sup>Ari Riswanto & Sri Aryani, Learning Motivation And Student Achievement: Description Analysis And Relationships Both, *The International Journal Of Counseling And Education*, Vol.2 No.1 (2017) hlm.

<sup>6</sup>Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014) hlm. 150-151.

<sup>7</sup>Hanif Cahyo & Wachdiati, Hubungan Antara Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Panjatan Kulonprogo Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol.XIV, No.1, (Juni 2017), hlm.26.

SMKN Kasihan merupakan sekolah menengah kejuruan negeri yang mayoritas siswanya beragama Islam.

Era new normal adalah sebuah perubahan budaya hidup yang lebih menitik beratkan perubahan budaya masyarakat untuk terbiasa berperilaku hidup sehat.<sup>8</sup> Dalam dunia pendidikan era new normal memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan yang dilaksanakan dengan bantuan teknologi. Dengan diterapkannya protokol kesehatan di semua sarana umum termasuk lingkungan sekolah, maka pada sebagian sekolah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *blended* atau beberapa pertemuan secara daring dan juga secara luring. Termasuk di SMKN 1 Kasihan pembelajaran luring untuk mata pelajaran praktik, dan daring untuk mata pelajaran teori. Dan mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran teori yang pembelajaran masih dilaksanakan secara daring.

Motivasi belajar terhadap mata pelajaran PAI sangatlah rendah, karena siswa lebih menyukai mata pelajaran yang praktik dan dilaksanakan di sekolah, dibanding dengan memahami materi dan mengerjakan tugas secara daring. Hal tersebut terjadi karena siswa merasa mendapat tekanan untuk menyelesaikan banyak tugas di rumah, lain halnya ketika pembelajaran secara tatap muka yang hanya diberi tugas ketika di dalam kelas.

Berdasarkan Permendikbud RI No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Sekolah Dasar dan Menengah pada BAB I pendahuluan bahwa:

---

<sup>8</sup> Fajria Anindya Utami, Apa itu New Normal?, <https://www.wartaekonomi.co.id>, diakses pada tanggal 10 juni 2022.

“ Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI ketika peneliti sedang melaksanakan PLP di SMKN 1 Kasihan, pada era new normal pembelajaran mata pelajaran teori secara daring, para siswa lebih mementingkan mata pelajaran praktek dibanding mata pelajaran teori, karena terkadang ketika guru menyampaikan materi melalui pembelajaran secara daring, materi tersebut tidak sampai ke pemahaman siswa dan menyebabkan ketika siswa diberi tugas mereka akan malas mengerjakan karena sudah lelah dengan mata pelajaran praktek, jadi tugas mata pelajaran teori jadi terbengkalai termasuk mapel PAI. Dan ketika pembelajaran PAI melalui *zoom meeting* para siswa sering sekali terlambat bergabung zoom, dan ketika diperintahkan untuk on cam saat zoom berlangsung hanya menampilkan foto profil saja<sup>10</sup>.

Proses pembelajaran yang dahulu berlangsung ketika sebelum masa pandemi pembelajaran PAI dilakukan lebih variatif, tidak hanya di dalam kelas saja, tetapi di masjid sekolah, seperti melaksanakan sholat dhuha berjamaah sebelum memulai pelajaran, supaya siswa merasakan

---

<sup>9</sup>Salinan Permendikbud No.65 th 2013, Tentang Standar Proses Pendidikan, Dalam vokasi.unud.ac.id diakses pada 26 oktober 2021

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ibu Dwi Apriyanti, Guru PAI di SMKN 1 Kasihan, pada tanggal 13 September 2021

suasana baru dalam belajar PAI. Dan juga materi pelajaran PAI biasanya dikaitkan dengan kegiatan sekolah, misalnya ketika materi Haji, mereka mengadakan kegiatan manasik haji, materi pernikahan dalam Islam, mereka bermain peran terkait dengan pelaksanaan ijab qabul. Hal-hal tersebut memberikan suasana yang baru dan lebih menyenangkan dalam pelaksanaan belajar PAI. Lain halnya dengan pembelajaran PAI secara daring ini yang sangat terkesan monoton.

Salah satu dari faktor tinggi/rendahnya motivasi belajar adalah faktor psikologis. Faktor psikologis yang dimaksudkan terkait dengan kesehatan mental para siswa. Kesehatan mental merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan individu, mereka yang mental dan fisiknya baik dan sempurna akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang memadai. Sebaliknya mereka yang mengalami gangguan kesehatan baik secara mental maupun fisik, maka pertumbuhan dan perkembangannya juga mengalami hambatan.<sup>11</sup> Jadi keadaan mental siswa yang sehat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa di sekolah, terutama terhadap motivasi belajar para siswa.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan oleh penulis diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “  
**HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN MENTAL DENGAN**

---

<sup>11</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 32

## **MOTIVASI BELAJAR PAI DI ERA NEW NORMAL *COVID-19* SISWA KELAS XI SMKN 1 KASIHAN BANTUL”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa tinggi Motivasi Belajar PAI kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul di Era New Normal *Covid-19*?
2. Seberapa baik Kesehatan Mental siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul di Era New Normal *Covid-19*?
3. Apakah ada Hubungan antara Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar PAI di Era New Normal *Covid-19* siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan seberapa tinggi Motivasi Belajar PAI siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul di Era New Normal *Covid-19*.
- b. Untuk mendeskripsikan seberapa baik Kesehatan Mental siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul di Era New Normal *Covid-19*.
- c. Untuk menguji secara empiris hubungan antara Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar PAI di Masa New Normal *Covid-19* siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi penulis sendiri dan pembaca secara umum

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguji teori tentang ada ataupun tidaknya hubungan antara kesehatan mental dengan motivasi belajar PAI. Dan diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pemikiran keilmuan tentang kesehatan mental siswa dan motivasi belajar PAI.

### b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1) Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai informasi tentang hubungan antara kesehatan mental dengan motivasi belajar PAI siswa di Era New Normal *Covid-19*.

#### 2) Bagi Guru

Dapat memberikan informasi dan wawasan akan hubungan antara kesehatan mental dengan motivasi belajar PAI siswa di Era New Normal *Covid-19*.

#### 3) Bagi Penulis lain

Dapat memberikan inspirasi sekaligus motivasi bagi peneliti lain, khususnya bagi yang akan melakukan penelitian terkait dengan gagasan peneliti.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Secara rinci bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Kemudian rincian pada bagian inti mencakup pendahuluan hingga pemaparan hasil penelitian. Di dalamnya terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdapat sub bab. Adapun pembagian bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian pustaka, landasan teori dari masing-masing variabel, dan hipotesis penelitian.

BAB III berisi metode penelitian.

BAB IV adalah bagian inti yang berisi analisis hasil penelitian dan pembahasan atas rumusan masalah yang terkait Hubungan antara Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar PAI di era new normal *covid-19* siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul.

BAB V adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan penelusuran yang dilakukan peneliti terhadap hasil penelitian sebelumnya dan berkaitan dengan tema yang sedang diteliti. Hal tersebut untuk memperkaya sumber referensi dan wawasan penulis terkait penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa referensi penelitian yang terkait dengan tema penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Heru Purnomo, skripsi dengan judul “Peranan Guru dalam Pemanfaatan Laboratorium Agama Guna Meningkatkan Motivasi Belajar PAI siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 4 Yogyakarta”, yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya guru PAI yang berperan sebagai pengelola kelas telah menerapkan kedudukan guru sehingga dapat memanfaatkan laboratorium agama sebagai sarana kegiatan belajar-mengajar. maka dapat disimpulkan bahwa adanya dampak positif dari pemanfaatan laboratorium agama terhadap peningkatan motivasi belajar PAI siswa yang tidak terlepas dari



peranan guru dalam pemanfaatan laboratorium agama di sekolah tersebut.<sup>12</sup> Persamaan antara penelitian Heru dengan penelitian milik peneliti adalah mengenai bagaimana motivasi belajar PAI siswa di suatu sekolah, dan perbedaannya adalah tempat penelitian dan juga pendekatan yang dilakukan oleh Heru dan Peneliti.

2. Farida Rahmawati, skripsi dengan judul “Hubungan Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta”. Yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian milik Farida dapat diambil kesimpulan bahwasanya ada hubungan yang positif antara Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,528.<sup>13</sup> Persamaan antara penelitian Farida dengan milik peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian lapangan dan juga pendekatan kuantitatif dengan statistik deskriptif dan korelasi. Perbedaannya adalah variabel penelitian dan teknik analisis data.

---

<sup>12</sup>Heru Pramono, Peranan Guru dalam Pemanfaatan Laboratorium Agama Guna Meningkatkan Motivasi Belajar PAI siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 4 Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (UIN Sunan Kalijaga, 2016)

<sup>13</sup> Farida Rahmawati, Hubungan Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (UIN Sunan Kalijaga, 2019)

3. Fatimah, skripsi dengan judul “Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Piri Jati Agung”, yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung tahun 2019. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian Fatimah dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kesehatan mental terhadap hasil belajar PAI kelas VII SMP Piri Jati Agung karena  $r = 0,71$  bila dimasukkan ke dalam interpretasi “r” berada pada 0,70-0,90 yang menunjuk antara kuat atau tinggi, di mana peserta didik yang memiliki kesehatan mental baik akan dalam proses pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.<sup>14</sup> Persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, dan juga pada salah satu variabel Fatimah memiliki variabel yang sama dengan milik peneliti yaitu mengenai kesehatan mental. Perbedaannya adalah skripsi Fatimah memiliki salah satu variabel yaitu hasil belajar PAI, sedangkan peneliti adalah motivasi belajar PAI.
4. Atik Muslihah, skripsi dengan judul “Pengaruh Kesehatan Mental Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Belajar PAI Siswa Kelas X di SMAN 2 Ponorogo Tahun ajaran 2018/2019. Yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo tahun 2019. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan

---

<sup>14</sup>Fatimah, Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Piri Jati Agung, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (UIN Raden Intan Lampung, 2019)

menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kesehatan mental dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 2 Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 sebesar 53,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.<sup>15</sup> Persamaannya dengan milik peneliti adalah yaitu terdapat variabel yang sama yaitu kesehatan mental dan motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini terdapat tiga variabel dan milik peneliti adalah dua variabel.

5. Dyah Lukita dan Niko Sudibjo, jurnal dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19”. yang diterbitkan oleh *AKADEMIKA: Jurnal Teknologi Pendidikan* tahun 2021. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan hasil analisis terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu peran orang tua, kreativitas guru, minat belajar dan motivasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari masing-masing variabel tersebut dengan nilai koefisien  $y = 0,444x_1 + 0,236x_2 + 0,379x_3$ .<sup>16</sup> Perbedaannya dengan penelitian milik peneliti adalah pada variabel penelitian. Persamaannya adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

---

<sup>15</sup>Atik Muslihah, Pengaruh Kesehatan Mental Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Belajar PAI Siswa Kelas X di SMAN 2 Ponorogo Tahun ajaran 2018/2019, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (IAIN Ponorogo, 2019)

<sup>16</sup>Dyah Lukita & Niko Sudibjo, “Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19”. *Jurnal AKADEMIKA: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No. 01, 2021.

6. Mei Kalimatusyaro, jurnal dengan judul “Pengaruh Kesehatan Mental, Motivasi Belajar, dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di MI Salafiyah Bahauddin Taman Sepanjang Sidoarjo” yang diterbitkan oleh PEDIR: Journal Elementary Education tahun 2021. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara kesehatan mental, motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Salafiyah Bahauddin Taman Sepanjang Sidoarjo.<sup>17</sup> Persamaan penelitian Mei dengan milik peneliti adalah pada variabel kesehatan mental (X1) dan motivasi belajar (X2) penelitian milik Mei merupakan variabel x dan y milik peneliti. Perbedaannya dalam penelitian Mei terdapat tiga variabel X dan satu variabel Y, sedangkan milik peneliti hanya terdapat satu variabel pada x dan y.
7. Achmad Badaruddin, dkk, “Hubungan Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar Siswa”. Jurnal yang diterbitkan oleh KONSELOR tahun 2016. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut, terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kesehatan mental dengan motivasi belajar

---

<sup>17</sup> Mei Kalimatusyaro, Pengaruh Kesehatan Mental, Motivasi Belajar, dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di MI Salafiyah Bahauddin Taman Sepanjang Sidoarjo, *Jurnal, PEDIR: Journal Elementary Education* Vol.1, No.1 2021

siswa dengan tingkat korelasi cukup tinggi.<sup>18</sup> Persamaan penelitian ini dengan milik peneliti adalah variabel penelitiannya kesehatan mental dan motivasi belajar siswa. Perbedaan antara penelitian ini dengan milik peneliti adalah pada objek penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah siswa MTsN Sintuk Toboh Gadang.



---

<sup>18</sup>Achmad Badaruddin dkk, "Hubungan Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Konselor*, vol.5 no.1, Maret 2016

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dengan judul, “Hubungan Antara Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar PAI di era new normal *covid-19* siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Motivasi belajar PAI siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul berada dalam kategori sedang. siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul berada pada kelompok 42-62, sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori sedang. Dan diklasifikasikan tinggi sebesar 10%, sedang sebesar 74,4%, dan rendah sebesar 15,6%.
2. Kesehatan mental siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul termasuk dalam kategori baik. siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul berada pada kelompok 30-47, sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori baik. Dan diklasifikasikan sangat baik sebesar 11,1%, baik sebesar 76,7%, dan kurang baik sebesar 12,2%.
3. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kesehatan mental dengan motivasi belajar PAI di era new normal *covid-19* siswa kelas

XI SMKN 1 Kasihan Bantul ( $r_{xy} = 0,299$ ,  $p$  (*two tailed*) =  $0,000 < 0,01$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengambil beberapa kesimpulan diatas, maka di sini peneliti akan mengemukakan saran-saran yang penulis tunjukkan kepada:

### 1. Bagi pendidik

Diharapkan kepada guru lebih meningkatkan dalam memberikan bimbingan yang berkaitan dengan kesehatan mental siswa dan motivasi belajar agar siswa menjadi lebih baik.

### 2. Bagi peserta didik

Diharapkan kepada siswa untuk dapat mengembangkan kesehatan mental dalam dirinya dan juga motivasi yang berasal dari dalam dirinya maupun dari luar agar lebih tekun dan giat dalam mengikuti pembelajaran terutama pembelajaran PAI, karena pelajaran tersebut tidak hanya mengajarkan materi PAI saja tetapi juga memberikan nilai-nilai karakter yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga akan berguna untuk kita bisa bermasyarakat dengan baik dan menambah khazanah ilmu kita mengenai pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim.

### 3. Bagi sekolah

Diharapkan bagi SMKN 1 Kasihan Bantul, perlu melaksanakan upaya pengembangan kesehatan mental dan motivasi belajar agar siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan optimal.

### 4. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang lain demi peningkatan kualitas lembaga pendidikan, peneliti menyarankan bahwa perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui faktor internal lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain kesehatan mental.

## C. Penutup

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan secara lahir dan batin, kelapangan dada, kesabaran serta ketenangan jiwa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar PAI di Era New Normal *Covid-19* siswa kelas XI SMKN 1 Kasihan Bantul” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik, namun penulis menyadari jika skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang artinya masih ada kekurangan karena kemampuan penulis yang masih terbatas. Karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Atas kritik dan saran tersebut penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya



dan semoga skripsi ini dapat memberi kontribusi dan manfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan pada akhirnya hanya kepada Allah SWT semua akan bermuara, hanya kepada-Nya segala permohonan, pertolongan, ridho, dan rahmat kita harapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Badaruddin, Achmad dkk, “Hubungan Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Konselor*, 2016.
- Bastaman, Hanna Djumhana, *Integrasi Psikologi dengan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Cahyo, Hanif & Wachdiati, “Hubungan Antara Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan dengan prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Panjatan Kulonprogo Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017
- Darajat, Zakiah, *Kesehatan Mental*, Jakarta: PT Gunung Agung, 1982.
- Darajat Zakiah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1995.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djiwandono, Sri Esti Wulandari, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Fatimah, “Pengaruh Mental Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Piri Jati Agung”, *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2019.

- Kalimatusyaro, Mei, “Pengaruh Kesehatan Mental, Motivasi Belajar, dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MI Salafiyah Bahauddin Taman Sepanjang Sidoarjo”, *Jurnal PEDIR: Journal Elementary Education*, 2021.
- Khodijah Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014
- Lukita, Dyah & Niko Sudibjo, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19”, *Akademika Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2021.
- Mardani, Maesaroh, “Hubungan Pola Asuh Persuasif dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VII MTs Ngawen”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2013.
- Mush’ab Muhammad, dkk, “Menjaga Kesehatan Mental Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Tadzkayatun Nafs”, *Jurnal Waraqat*, 2020.
- Muslihah Atik, “Pengaruh Kesehatan Mental Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMAN 2 Ponorogo Tahun ajaran 2018/2019”, *Skripsi IAIN Ponorogo*, 2019
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018
- Pramono Heru, “ Peranan Guru dalam Pemanfaatan Laboratorium Agama Guna Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 4 Yogyakarta”, *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*, 2016
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016

- Raharjo,Sabar Budi, Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2010.
- Rahmat,Dede Hidayat dan Herdi, *Bimbingan Konseling Kesehatan Mental di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Rahmat,Pupu Saeful, “Penelitian Kualitatif”. *Equilibrium*,2009.
- Rahmawati, Farida, “Hubungan Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga,2019.
- Riswanto,Ari & Sri Aryani, “Learning Motivation and Student Achievment: Description Analysis and Relationship Both”, *The International Journal of Counseling and Education*,2017.
- Rohmah,Noer, *Pengantar Psikologi Agama*, Yogyakarta:Teras, 2013.
- Sardiman,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Shidiq,Umar & Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Siregar Evelin, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Sudjono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persda, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta, 2018

Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010

Surya, Mohamad, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru, untuk Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Uno, Hamzah. B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA